

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada karya ilmiah ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penyebab NSTEMI pada pasien disebabkan oleh faktor pencetus Riwayat kolesterol, yang mana menyebabkan pasien memiliki kelainan metabolisme, yang menyebabkan kolesterol menumpuk pada dinding pembuluh darah sehingga terjadi aterosklerosis. Dari penumpukan kolesterol tadi maka menyebabkan pembentukan thrombus sehingga terjadi penurunan aliran darah koroner yang menyebabkan ketidakseimbangan suplai oksigen dan terjadilah Iskemia NSTEMI.
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan dalam kasus kelolaan dan sesuai teori adalah Nyeri Akut berhubungan dengan Agen Pencedera Fisiologis, Pola Napas Tidak Efektif berhubungan dengan Penurunan energi, Penurunan Toleransi Aktivitas berhubungan dengan Ketidakseimbangan antara supply dan kebutuhan O₂, Penurunan Curah Jantung berhubungan dengan Perubahan irama jantung, Hipertermia berhubungan dengan Proses infeksi, Risiko Perfusi Miokard Tidak Efektif dengan faktor risiko spasme arteri koroner. Sedangkan masalah keperawatan yang tidak ada dalam teori namun ditemukan dalam kasus kelolaan adalah Hipertermia berhubungan dengan Proses penyakit infeksi.
3. Intervensi yang diberikan pada pasien sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan Standar Luaran Keperawatan

Indonesia (SLKI).

4. Implementasi inovasi yang diberikan relaksasi Benson kombinasi dengan foot hand massage.
5. Evaluasi dari pelaksanaan relaksasi Benson kombinasi foot hand massage selama 3 hari dengan durasi 20 menit setiap intervensi, didapatkan penurunan skala nyeri pada hari pertama sebelum diberikan intervensi skala nyeri 4 setelah diberikan intervensi skala nyeri 3. Pada hari kedua, sebelum dilakukan intervensi skala nyeri 3 dan setelah dilakukan intervensi skala nyeri 2. Setelah itu pada hari ketiga, sebelum dilakukan intervensi didapatkan skala nyeri 2 dan setelah dilakukan intervensi skala nyeri 1. Oleh karena itu, pemberian intervensi inovasi relaksasi Benson kombinasi dengan foot hand massage berpengaruh pada penurunan skala nyeri dada pasien NSTEMI.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan mampu memfasilitasi dalam pembelajaran terkait terapi komplementer, salah satunya adalah pemberian aromaterapi, dan terapi non farmakologi lain nya dalam mengatasi permasalahan penyakit jantung. Sehingga mahasiswa mampu berpikir kritis dalam menerapkan intervensi inovasi yang dilakukan secara mandiri.

2. Saran bagi pasien

Diharapkan pasien dan keluarga mampu menerapkan teknik relaksasi Benson dan *foot hand massage* dengan minyak sereh untuk mengatasi

rasa nyeri dada yang dirasakan ketika suatu saat nyeri timbul.

3. Saran bagi perawat dan tenaga kesehatan

Hasil penelitian ini juga memungkinkan perawat ruang Intensif menggunakan intervensi non farmakologi inovasi relaksasi Benson kombinasi dengan *foot hand massage* dengan minyak sereh, selain hemat biaya, intervensi inovasi juga mampu memberikan dampak positif berupa penurunan rasa nyeri yang dirasakan pasien, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pasien selama rawat inap di ruang ICCU.